

**Tanggal 4 Februari**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

2 Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, 3 untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam. (Mazmur 92:2, 3)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

9 Karena iri hati, bapa-bapa leluhur kita menjual Yusuf ke tanah Mesir, tetapi Allah menyertai dia, 10 dan melepaskannya dari segala penindasan serta menganugerahkan kepadanya kasih karunia dan hikmat, ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir dan atas seluruh istananya. (Kisah Para Rasul 7:9, 10)

### **Pengantar untuk Renungan**

Penyertaan Tuhan akan membuahkan hidup yang tidak dapat dikaramkan oleh persoalan. Tuhan adalah pribadi yang kuasanya tidak terbatas. Ia tidak tergantung kepada apapun dan tidak dapat dikalahkan oleh kesukaran yang sebesar apapun juga. Oleh sebab itu persoalan yang serumit apapun tidak akan pernah mampu menenggelamkan Tuhan. Bahkan sebaliknya Ia akan mengubah kesulitan tersebut sebagai anak tangga untuk melaksanakan rencana-Nya. Sebagai akibat, apabila kita disertai-Nya maka hidup kitapun tidak akan dapat dikaramkan oleh kesulitan yang kita hadapi. Ia pasti mengangkat dan menolong kita, serta menjadikan kesulitan yang kita hadapi sebagai sarana untuk mewujudkan rencana-Nya bagi hidup kita.

Hal itulah yang dialami oleh Yusuf. Sebagaimana yang dicatat di dalam Kisah Para Rasul 7, kakak-kakaknya menjual Yusuf ke Mesir. Namun karena Tuhan menyertai dirinya maka kesulitan demi kesulitan yang ia hadapi tidak mampu memporak-porandakan kehidupan Yusuf. Penyertaan Allah atas diri Yusuf ini mengakibatkan ia terlepas dari penindasan baik di

rumah perbudakan, yaitu di rumah Potifar, maupun di dalam penjara. Justru melalui semua kesukaran tersebut rencana Allah atas diri Yusuf terwujud. Ia menjadi raja muda atas tanah Mesir. Singkat kata, penyertaan Tuhan atas dirinya membuahakan hidup yang tidak dapat dikaramkan oleh persoalan.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah hidup Anda disertai oleh Allah? Bagaimana Anda mengetahui hal tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, ketika orang merasa iri oleh karena berkat-berkat yang Engkau berikan kepadaku, berikanlah hati yang pengampun kepada diriku. Ketika orang mengupayakan hal yang buruk terhadap diriku, belalah perkaraku. Ketika orang berupaya menindas diriku, anugerahi aku dengan hikmat-Mu sehingga justru melaluinya aku akan mengalami keberhasilan yang lebih besar. Engkau mahabaik dan mahakuasa sehingga semua reka-rekaan yang jahat yang dirancang orang terhadap diriku dapat Engkau ubah untuk mendatangkan kebaikan bagi hidupku. Di dalam genggam tangan-Mu hidupku limpah dengan damai sejahtera, dan oleh karena naungan kasih setia-Mu aku dapat menyongsong hari esok tanpa rasa ragu. Tidak akan ada apapun yang sanggup untuk mengaramkan hidupku yang berserah kepada-Mu.

Dengan mempercayai bahwa kasih setia-Mu tidak pernah berkesudahan, aku mengawali hari ini dengan menaruhkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rancangan-rancangan-Mu bagi diriku seperti yang Engkau kehendaki. Bentuklah diriku seperti yang Engkau maksudkan atas hidupku. Walaupun pembentukan-Mu itu tidak selalu terasa mudah untuk kualami tetapi aku percaya di balik semuanya itu Engkau memiliki maksud yang baik bagi hidupku. Ya Tuhan, tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini seperti janji-Mu. Di dalam tuntunan dan penyertaan-Mu itu aku yakin bahwa masa depan yang indah telah menanti diriku. Kepada-Mu aku berserah dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Kisah Para Rasul 7*

*Mazmur 35*

*Keluaran 19-20*

Music: Aber Du Weißt de Weg Fur mich

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 Februari**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!"  
(Mazmur 70:5)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

11 Saksi-saksi yang gemar kekerasan bangkit berdiri, apa yang tidak kuketahui, itulah yang mereka tuntutan dari padaku. 12 Mereka membalas kebaikanmu dengan kejahatan; perasaan bulus mencekam aku. 13 Tetapi aku, ketika mereka sakit, aku memakai pakaian kabung; aku menyiksa diriku dengan berpuasa, dan doaku kembali timbul dalam dadaku, 14 seolah-olah temanku atau saudarakulah yang sakit, demikianlah aku berlaku; seperti orang yang berkeluh kesah karena kematian ibu, demikianlah aku tunduk dengan pakaian kabung.  
(Mazmur 35:11-14)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Bapa yang baik, Engkau adalah pribadi yang tidak pernah menyimpan dendam di dalam hati-Mu, sebaliknya dengan penuh kasih Engkau rela mengampuni orang yang berbuat kejahatan dan datang kepada-Mu di dalam pertobatan. Di dalam kasih-Mu yang mulia itu Engkau telah mengutus Anak-Mu yang tunggal, Yesus Kristus, untuk menebus dosa-dosa manusia. Di dalam penderitaan Engkau melalui Yesus Kristus telah mengorbankan diri-Mu bagi manusia yang seharusnya dimurkai oleh karena kejahatan kami. Melaluinya Engkau membuka jalan perdamaian bagi manusia dengan diri-Mu. Ya Bapa, ajarlah diriku untuk mengikuti teladan-Mu di dalam mengampuni orang yang bersalah dan mengasihi mereka yang berbuat jahat kepada umat-Mu.

Bapa sorgawi, aku mengakui kelemahanku bahwa acapkali aku masih membenci orang yang berniat jahat terhadap diriku. Bahkan tidak jarang aku berencana untuk membalas kejahatan mereka dengan kejahatan yang sama. Ampunilah diriku dan ubahlah sikap hatiku ini. Aku berdoa agar kasih-Mu memenuhi hatiku sehingga hidupku mencerminkan hati-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat menjadi saksi-Mu, yaitu sebagai terang di tengah kegelapan dan garam di tengah

kehambaran. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang maha pengasih dan maha pengampun, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Jesus Le Christ

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 Februari**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. 7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya domba tuntunan tangan-Nya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya! (Mazmur 95:6, 7)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

18 Seluruh bangsa itu menyaksikan guruh mengguntur, kilat sabung-menyabung, sangkakala berbunyi dan gunung berasap. Maka bangsa itu takut dan gemetar dan mereka berdiri jauh-jauh. 19 Mereka berkata kepada Musa: "Engkaulah berbicara dengan kami, maka kami akan mendengarkan; tetapi janganlah Allah berbicara dengan kami, nanti kami mati." 20 Tetapi Musa berkata kepada bangsa itu: "Janganlah takut, sebab Allah telah datang dengan maksud untuk mencoba kamu dan dengan maksud supaya takut akan Dia ada padamu, agar kamu jangan berbuat dosa." (Keluaran 20:18-20)

### **Pengantar untuk Renungan**

Dosa merupakan wujud dari sikap hati yang meremehkan Tuhan, sebab orang yang sungguh-sungguh menghormati Dia tidak akan berbuat dosa. Dosa bukanlah sekadar pelanggaran terhadap hukum Tuhan yang dilakukan oleh manusia karena dorongan keinginan yang ada di dalam hatinya. Lebih daripada itu dosa merupakan wujud dari sikap hati yang bersangkutan terhadap Allah. Di dalam hal ini, yaitu sikap hati yang meremehkan Dia. Orang yang memandang enteng Tuhan akan juga memandang ringan hukum-hukum-Nya. Oleh sebab itu orang yang benar-benar menghormati Tuhan akan menghargai hukum-hukum-Nya dan ia tidak akan melakukan perbuatan dosa.

Hal itulah yang diutarakan Musa kepada bangsa Israel yang merasa ketakutan terhadap dahsyatnya pernyataan diri Allah sebagaimana yang dicatat di dalam Keluaran 20. Ia

menjelaskan alasan mengapa Allah menyatakan diri di dalam guruh mengguntur, kilat sabung-menyabung, sangkakala berbunyi dan gunung berasap. Ia berkata bahwa maksud Tuhan menyatakan diri dalam kedahsyatan tersebut adalah “supaya takut akan Dia ada padamu, agar kamu jangan berbuat dosa.” Kata “takut” di sini adalah dalam arti sangat menghormati Allah. Pernyataan Musa ini menunjukkan bahwa bila orang berbuat dosa maka hal tersebut menunjukkan bahwa yang bersangkutan tidak menghormati, melainkan meremehkan Allah. Berarti apabila orang sungguh-sungguh menghormati Tuhan maka ia tidak akan berbuat dosa lagi.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda menghormati Tuhan? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang layak untuk dihormati dan diagungkan. Karena Engkaulah Raja alam semesta, pribadi yang mahamulia dan mahakudus, sehingga semua makhluk tunduk di bawah kaki-Mu. Ajarlah diriku ya Tuhan untuk hidup di dalam takut dan gentar kepada-Mu, menghormati Engkau dan menaati kehendak-kehendak-Mu di dalam hidupku. Dengan demikian barulah aku akan hidup dengan menyenangkan hati-Mu, tidak melanggar ketetapan-ketetapan-Mu namun hidup sesuai dengan maksud hati-Mu. Di dalam rasa takut kepada-Mu itulah aku akan bertindak dengan berhikmat dan tidak membiarkan dosa menguasai hatiku.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku merendahkan diri di hadapan-Mu. Di dalam rasa syukur kepada kasih setia-Mu aku memasrahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Di sepanjang hari ini Engkau telah menuntun dan menyertai hidupku. Engkau telah menetapkan langkah-langkah kakiku dan tidak membiarkan aku tersandung maupun terjerumus ke dalam percobaan. Sebaliknya justru Engkau menopang hidupku dan melingkupi diriku dengan perlindungan-Mu. Sehingga aku tidak terjerumus ke dalam percobaan dan yang jahat tidak dapat menyentuh hidupku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berserah, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penebusku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Magnificat (canon)

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)